ZEBMAR
e-ISSN: 3031-6006

Zentrum Economic, Business, Management and Accounting Research

https://ejournal.zentrum.or.id/zebmar/index
Vol. 3 No. 1 Tahun 2025

ANALISIS SELISIH KURS DALAM TRANSAKSI MATA UANG ASING PT KALBE FARMA Tbk (KLBF) BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU

Novia Rizki[1*], Syahrama Elwathan[2], Peri Hamdayani[3], Syahrul Ramdhan[4]

[1]Universitas Mataram, Indonesia, noviarizki@unram.ac.id
[2]Universitas Mataram, Indonesia, syahrama310302@gmail.com
[3]Universitas Mataram, Indonesia, perihamdayani123@gmail.com
[4]Universitas Mataram, Indonesia, syahrullramdhann330@gmail.com

(***Corresponding Author**)

DOI: xxxxxxx

PENGUTIPAN:
Rizki, N., Elwathan, S., Hamdayani, P., & Ramdhan, S. (2025). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing PT Kalbe Farma Tbk (KLBF). *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, *3*(1), 10-16.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transaksi mata uang asing yang dilakukan oleh PT Kalbe Farma Tbk berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini mengeksplorasi penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 221 dan perbandingannya dengan praktik akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan melalui analisis laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasi PT Kalbe Farma Tbk tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah menerapkan PSAK 221 dalam pengakuan dan pengukuran selisih kurs, terdapat perbedaan dalam praktik yang diadopsi, terutama dalam penentuan kurs yang digunakan untuk mencatat transaksi.
Kata kunci: perlakuan akuntansi, selisih kurs, transaksi mata uang asing.

Abstract: *This study aims to analyze foreign currency transactions carried out by PT Kalbe Farma Tbk based on applicable accounting standards. Using a quantitative descriptive approach, this study explores the application of Financial Accounting Standards Statement (PSAK) 221 and its comparison with accounting practices applied by the company. The data collection method is carried out through analysis of the annual report and notes to the consolidated financial statements of PT Kalbe Farma Tbk in 2023. The results of the study indicate that although the company has implemented PSAK 221 in recognizing and measuring exchange rate differences, there are differences in the practices adopted, especially in determining the exchange rate used to record transactions.*
Keywords: *accounting treatment, exchange rate differences, foreign currency transactions, PT Kalbe Farma Tbk*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pantow (2023) menjelaskan bahwa dalam bisnis, keuntungan adalah yang menjadi tujuan dari masing-masing pihak. Bisnis dapat dilakukan antar perusahaan, antar organisasi dalam satu lingkungan, maupun perusahaan dan organisasi yang terletak pada negara yang berbeda. Ketika perusahaan yang satu bertransaksi dengan perusahaan di negara lain, mereka harus mempertimbangkan banyak hal, mulai dari perbedaan culture, hingga perbedaan nilai mata uang. Kemajuan perdagangan internasional yang sangat pesat saat ini membuat perusahaan tidak hanya fokus pada pasar domestik, melainkan berusaha mencapai pasar global dengan pangsa pasar negara asing.

Valuta asing merupakan istilah yang biasa digunakan dalam transaksi perdagangan internasional. Valuta asing ini lebih umum dikenal dengan istilah mata uang asing. Menurut Saprudin (2021) mata uang asing berfungsi untuk alat pertukaran dimana kurs nya telah ditentukan oleh kekuatan pasar mata uang yang satu terhadap mata uang yang lainnya. Transaksi dengan mata uang yang berbeda ini, sering kali memunculkan catatan utang piutang dalam mata uang yang berbeda yang memerlukan kesepakatan mata uang mana yang menjadi acuan nilai utang piutang tersebut (Mukti, 2022). Artinya, perusahaan harus melakukan perhitungan yang akurat antara mata uang mereka dengan nilai utang piutang agar penyajian laporan keuangan akurat dan dapat diandalkan. Transaksi-transaksi jual beli valuta asing, utang piutang luar negeri, kegiatan ekspor-impor berupa barang maupun jasa, merupakan contoh dari transaksi yang membutuhkan valuta asing dengan perhitungan translasi dengan mata uang lokal.

Dalam hal bertransaksi menggunakan valuta asing akan muncul selisih kurs yang dapat menimbulkan perbedaan nilai saat transaksi dengan saat pelunasan atau saat tutup buku. Selisih kurs itu bisa menyebabkan nilai lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai awal, sehingga dapat menimbulkan kerugian atau keuntungan (Putra, 2018). Di samping itu, laporan keuangan harus transparan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada pemangku kepentingan sehingga peraturan dan standar akuntansi pada kegiatan yang melibatkan mata uang asing harus disajikan dengan benar.

Laporan keuangan, seperti akun penjualan, pembelian, utang, piutang, dan lainnya, dipengaruhi oleh transaksi mata uang asing. Oleh karena itu, laporan keuangan perusahaan harus diakunsikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Pihak yang berkepentingan mempertimbangkan standar ini saat membuat keputusan (Kristianti & Achjari, 2017). PSAK 221 tentang transaksi dalam mata uang asing digunakan dalam akuntansi selisish kurs. Meskipun demikian, tidak semua bisnis menggunakan standar ini untuk transaksi mata uang asingnya.

Hal ini dialami pula oleh PT Kalbe Farma Tbk dimana mereka banyak melakukan transaksi dengan negara asing yang melibatkan valuta asing, seperti pembelian persediaan serta penjualan hasil produksi. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing PT Kalbe Farma Tbk (Klbf) berdasarkan Standar Akuntansi yang Berlaku". Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi atas selisih kurs yang diterapkan perusahaan dengan PSAK dan mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi atas transaksi mata uang asing yang diterapkan perusahaan dengan PSAK.

TINJAUAN LITERATUR

PSAK 110

PSAK 110 menetapkan prinsip-prinsip dasar dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi bagi entitas induk dan anak perusahaan. Selain itu, standar ini juga memberikan definisi tentang entitas mana saja yang harus disertakan dalam konsolidasi (Novarina, 2020). PSAK 110 menjadi kerangka konseptual untuk menggambarkan posisi keuangan serta performa keseluruhan dari suatu grup perusahaan. Standar ini berperan penting dalam mengukur dan mencatat transaksi dalam mata uang asing, serta memastikan bahwa nilai, kurs, dan penyesuaian nilai tukar disajikan secara konsisten dalam laporan keuangan konsolidasi (Indrayani, 2020.).

Dalam proses penyusunan laporan keuangan konsolidasi, yang mencakup gabungan laporan neraca, laporan laba rugi, dan arus kas dari entitas induk serta anak perusahaan, PSAK 110 menyediakan prinsip-prinsip utama yang harus diikuti. Menurut (Indrayani, 2020) standar ini juga mencakup pedoman dalam menentukan mata uang fungsional yang tepat, terutama ketika anak perusahaan menggunakan mata uang yang berbeda dari induk perusahaan. Dengan mematuhi PSAK 110, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan konsolidasi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia, sekaligus memastikan keterbukaan informasi terkait hubungan dengan anak perusahaan. Standar ini menyediakan kerangka kerja yang sistematis dalam proses konsolidasi dan menjamin bahwa transaksi seperti yang melibatkan valuta asing dicatat dengan benar dalam laporan konsolidasi.

Kurs mata uang asing

Nilai tukar mata uang asing merujuk pada perbandingan nilai antara dua mata uang yang berbeda. Dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan dapat menggunakan beberapa jenis kurs untuk mengonversi mata uang asing ke dalam mata uang domestik (Saprudin, 2021). ertama, kurs saat ini mencerminkan nilai tukar di akhir hari perdagangan dan memberikan informasi terkini mengenai kondisi keuangan. Kedua, kurs historis merupakan nilai tukar pada saat terjadinya transaksi awal dan umumnya digunakan untuk menilai aset maupun kewajiban saat akuisisi. Sementara itu, dalam menghitung pendapatan atau beban yang berhubungan dengan mata uang asing selama periode tertentu, biasanya digunakan kurs rata-rata, yaitu nilai tukar rata-rata dalam periode waktu tersebut. Terakhir, kurs penutupan yang mencerminkan nilai tukar di akhir periode pelaporan, sering digunakan untuk menilai posisi keuangan pada akhir periode tersebut.

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional merupakan mata uang utama yang digunakan perusahaan dalam menjalankan operasinya di lingkungan ekonomi tempat bisnis tersebut beroperasi. Mata uang ini menjadi acuan utama dalam penyusunan laporan keuangan dan mewakili mata uang yang paling sering digunakan dalam kegiatan ekonomi perusahaan. Pemilihan mata uang fungsional memiliki peran penting, terutama bagi perusahaan yang beroperasi di wilayah dengan transaksi valuta asing, karena akan memengaruhi bagaimana transaksi tersebut dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan (Sakha, 2023).

Penentuan mata uang fungsional

Penetapan mata uang fungsional menurut PSAK 221 dilakukan melalui proses evaluasi yang komprehensif. Bila fokusnya berada pada arus kas, maka perhatian utama

diberikan pada mata uang yang secara langsung memengaruhi arus kas operasional dan mampu mencukupi kebutuhan perusahaan.

Sementara itu, jika perusahaan melakukan transaksi dengan entitas induk atau afiliasi luar negeri, dan entitas tersebut berperan sebagai investor atau sumber pendanaan, maka hal ini menjadi faktor pertimbangan penting. Secara keseluruhan, proses ini merupakan bagian penting dalam penyusunan laporan keuangan, dan penulis menekankan pentingnya memastikan bahwa mata uang yang dipilih benar-benar mencerminkan lingkungan ekonomi utama tempat perusahaan beroperasi, sebagaimana diatur dalam pedoman PSAK 221.

Transaksi Valuta Asing

Kegiatan yang melibatkan pertukaran mata uang asing dalam konteks perdagangan internasional dikenal sebagai transaksi valuta asing. Transaksi ini mencakup aktivitas pembelian dan penjualan mata uang asing, baik yang berwujud maupun tidak berwujud, untuk berbagai kepentingan seperti investasi, perdagangan global, dan pelunasan utang luar negeri. Valuta asing berfungsi sebagai alat pembayaran resmi dalam perdagangan internasional dan memiliki peran strategis dalam proses transaksi tersebut (Sakha dkk, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sumber data berupa laporan keuangan yang dianalisis secara empiris. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka yang mengacu pada berbagai jurnal, artikel, literatur, dan sumber referensi lain yang relevan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti melainkan melalui pihak ketiga, seperti dokumen, arsip, atau laporan yang telah tersedia. Data sekunder ini mencakup bukti atau laporan yang sudah disusun dan bisa bersifat publik maupun tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari laporan tahunan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2023, yang menjadi objek penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT Kalbe Farma telah berdiri sejak tahun 1966. Di usia yang sangat matang, perusahaan ini telah berkembang pesat dan merupakan salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia. Di pasar global, perusahaan ini telah memasuki pasar ASEAN, dan negara di Afrika serta melakukan banyak ekspansi bisnis berupa infrastruktur, pemasaran, penyerapan sumber daya manusia asing dan melakukan pengembangan produk yang memiliki standar internasional.

Sejak pendiriannya sampai saat ini perusahaan telah memiliki 19 anak perusahaan, diketahui bahwa perusahaan masih melakukan import bahan baku dan ekspor produk sampai saat ini. Perusahaan berupaya memperkuat penjualan ekspor (Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat dkk., 2022). Perusahaan ini rutin melakukan ekspor ke 12 negara yang terletak di Timur Tengah dan Afrika Utara.

Laporan Keuangan perusahaan

Laporan keuangan merupakan salah satu alat penting untuk memahami status suatu perusahaan. Laporan keuangan sangatlah penting karena berfungsi sebagai dasar

pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan. Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan yang disusun secara konsolidasi telah menggunakan atau mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, diantaranya adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Dalam laporan keuangan PT Kalbe Farma periode 2023 terdiri dari Laporan keuangan konsolidasian yang telah menetapkan SAK serta Peraturan-Peraturan yang diterbitkan oleh OJK berupa Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan. Konsep akrual digunakan dalam menyusun Laporan Keuangan Konsolidarian, namun konsep ini tidak berlaku untuk laporan arus kas konsolidasian, karena menggunakan konsep biaya historis.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Menurut (Sakha dkk, 2003), mata uang utama yang mencakup sebagian besar kegiatan operasional perusahaan merupakan definisi mata uang fungsional. Sedangkan mata uang yang digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya disebut mata uang penyajian.

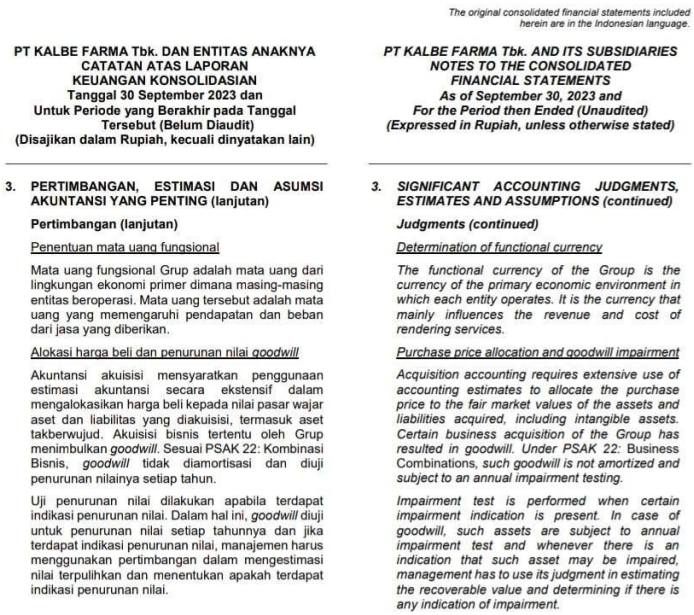

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Alokasi harga beli dan penurunan nilai *goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22: Kombinasi Bisnis, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai.

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Purchase price allocation and goodwill impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisition of the Group has resulted in goodwill. Under PSAK 22: Business Combinations, *such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.*

Impairment test is performed when certain impairment indication is present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

PT Kalbe Farma menjelaskan bahwa mata uang fungsional mereka adalah rupiah serta mata uang penyajiannya juga menggunakan rupiah. Mata uang ini dipilih karena perusahaan dominan melakukan transaksi dalam mata uang rupiah di Indonesia. Sehingga lebih praktis bagi mereka menggunakan mata uang rupiah pada mata uang fungsional dan penyajian. Namun demikian, apabila mata uang rupiah melemah, perusahaan akan merasakan dampak yang cukup signifikan.

Penentuan Penggunaan Kurs

Benchmark treatment merupakan salah satu pendekatan akuntansi yang digunakan untuk menangani selisih kurs dalam transaksi mata uang asing. Selisih ini muncul ketika terdapat perubahan nilai tukar antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian. Seluruh perbedaan kurs tersebut dicatat pada periode akuntansi saat transaksi dilakukan dan diselesaikan. Namun, apabila proses pembelian berlangsung lintas beberapa periode akuntansi, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap perbedaan nilai tukar yang terjadi di tiap periode (Sakha dkk, 2023).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KALBE FARMA Tbk. DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2023 dan Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Belum Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT KALBE FARMA Tbk. AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2023 and For the Period then Ended (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. The exchange rates used are as follows:

	30 September 2023/ *September 30, 2023*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
1 Euro/Rupiah	16.404	16.713	*EUR 1/Rupiah*
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	15.526	15.731	*U.S. Dollar 1/Rupiah*
100 JPY/Rupiah	10.420	11.757	*JPY 100/Rupiah*
1 SGD Dolar/Rupiah	11.334	11.659	*SGD Dollar 1/Rupiah*

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

Transactions in other foreign currencies are considered insignificant.

Dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian PT Kalbe Farma bahwa mereka akan melakukan penyesuaian nilai transaksi terhadap rupiah jika transaksi tersebut menggunakan mata uang asing. Dimana transaksi dicatat berdasarkan kurs pada tanggal kejadian, sementara untuk pelaporan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing akan disesuaikan kembali pada tanggal pelaporan. Kurs yang digunakan oleh perusahaan adalah kurs yang ditentukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral satu-satunya di Indonesia. Laba atau rugi yang timbul atas transaksi dengan mata uang asing akan dibebankan pada periode berjalan, tidak ditangguhkan untuk periode mendatang.

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi PT Kalbe Farma Tbk atas selisih kurs dan transaksi dalam mata uang asing sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PSAK 221. Perusahaan mengakui laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dalam laporan keuangan periode berjalan, yang mencerminkan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Namun, terdapat perbedaan dalam penerapan yang mungkin disebabkan oleh kebijakan internal perusahaan yang tidak sepenuhnya sejalan dengan ketentuan PSAK.

PT Kalbe Farma Tbk menerapkan metode akuntansi yang sesuai dengan PSAK dalam pengakuan transaksi dalam mata uang asing. Namun, terdapat beberapa perbedaan dalam praktik yang diadopsi oleh perusahaan dibandingkan dengan ketentuan PSAK, terutama dalam hal penentuan kurs yang digunakan untuk mencatat transaksi dan penyesuaian pada akhir periode pelaporan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan berusaha untuk mematuhi standar, ada ruang untuk perbaikan dalam konsistensi penerapan.

Pada laporan keuangan yang disusun oleh PT Kalbe Farma Tbk, meskipun mengikuti standar akuntansi, perlu terus dievaluasi untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan tetap relevan dan dapat diandalkan bagi para pemangku kepentingan, terutama dalam konteks fluktuasi nilai tukar yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun PT Kalbe Farma Tbk telah berupaya untuk mematuhi PSAK dalam perlakuan akuntansi atas selisih kurs dan transaksi mata uang asing, masih terdapat perbedaan

yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan akurasi dan relevansi laporan keuangan yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

Indrayani, N. P. A. (t.t.). *PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DI PT KOMUGI BALI*.

Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). Penerapan sistem enterprise resource planning: Dampak terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, *21*(1), 1–11. https://doi.org/10.20885/jaai.vol21.iss1.art1

Mukti, R. (t.t.). *DERIVATIF DALAM MITIGASI RISIKO NILAI TUKAR MATA UANG USD, EUR, SGD DAN JPY*.

Novarina, D. N. (t.t.). *PENGARUH LABA/RUGI SELISIH KURS PADA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI TERHADAP TRADING VOLUME ACTIVITY (TVA) (STUDI PADA PERUSAHAAN MULTINASIONAL DI INDONESIA)*.

Pantow, C. S., Lumintang, D. W., & Gerungan, A. E. (t.t.). *HUBUNGAN HUKUM PARA PIHAK DALAM PERJANJIAN KERJASAMA DAGANG ANTAR PERUSAHAAN MENURUT HUKUM PERDATA*. *2*.

Putra, R. E. (2018). ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SELISIH KURS DAN TRANSAKSI DALAM MATA UANG ASING SERTA PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PT.APPIPA INDONESIA). *Measurement : Jurnal Akuntansi*, *12*(2), 180. https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1743

Sakha, M. A., Anggraeni, H. N., Amandha, N., & Kartini, E. (t.t.). *Pengaruh Perubahan Mata Uang Fungsional dan Transaksi atas Mata Uang Asing Terhadap Laporan Keuangan PT Dianta Mitra Fairindo Internasional*.

Saprudin, S., Aini, Q., & Napitupulu, A. M. P. (2021). PERLAKUAN AKUNTANSI ATAS SELISIH KURS DALAM TRANSAKSI MATA UANG ASING TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. DIANTA MITRAFAIRINDO INTERNASIONAL. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan Jayakarta*, *3*(1), 30–43. https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i1.80

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Prastiti, R. R., Sulistiyo, H., & Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat. (2022). Penilaian Performa Keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. Dengan Metode Du Pont System. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, *3*(4), 293–306. https://doi.org/10.35912/jakman.v3i4.1150